## BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam proposal ini merujuk pada pedoman penulisan karya tulis ilmiah skripsi yang diterbitkan IAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.<sup>1</sup>

#### 3.1 Jenis Penelitian

Metode-metode penelitian yang dilakukan dalam pembahasan ini meliputi beberapa hal yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian jenis dan sumber data yang digunakan dan teknik analisis data. Jenis penelitian ini adalah fieldresearch yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dalam bentuk deskriptif kualitatif. Penelitian ini mencari data secara langsung di masyarakat Kota Pinrang, dengan tujuan dapat mengungkap fakta, keadaan fenomena, variable dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa hal yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.<sup>2</sup>

<sup>2</sup>Tim penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, Edisi Revisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013), h.34.

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Putri Alviani Ade Umami, *Analisis Sosiologi Terhadap Dampak Perkawinan Akibat Dispensasi Kawin Karena Hamil Di Luar Nikah*, "(Skripsi Sarjana; Jurusan Ahwal Syakhsyiyah Fakultas Syariah: Ponorogo,2018)", h. 8

Sedangkan sifat penelitiannya adalah penelitian deskriptif yang merupakan penelitian non hipotesis. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat skripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diseluruhkan.

Adapun pendekatan penelitian mengunakan pendekatan teologis normatif, yuridis normatif.Pendekatan teologis normatif yaitu pendekatan yang memandang agama dari segi ajaranya yang pokok dan asli dari Allah Swt yang didalamnya belum terdapat penalaran pemikiran manusia. Pendekatan yuridis normatif adalah pendekatan yang dilakukan berdasarkan bahan hukum utama dengan cara menelaah teori-teori, konsep-konsep, asas-asas hukum serta peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan penelitian ini.<sup>3</sup>

## 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

## 3.2.1 Lokasi Penelitian

Kabupaten Pinrang adalah salah satu Daerah di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia yang dijadikan sebagai obyek penelitian. Secara adminstratif Kabupaten Pinrang terdiri dari 7 Desa 1 Kelurahan yaitu, Alitta, Bunga, Makkarawaru, Marannu, Padaelo, Padakkalawa, Pananrang, dan kelurahan (Mananrang, Padaidi) . Adapun waktu penelitiannya dua bulan (2 bulan) karena harus dilakukan wawancara yang mendalam demi mendapatkan data yang lebih akurat, yang menjadi fokus lokasi penelitian ini yaitu di Desa Padakkalawa Kabupaten Pinrang.

 $^3{\rm Abdulkadir}$  Muhammad,  $Hukum\ dan\ Penelitian\ Hukum\ (Bandung: PT\ Aditya\ Bakti,\ 2004), h.\ 201.$ 

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Peneliti telah melakukan penelitian dalam waktu dua bulan yang dimana kegiatannya meliputi : pengajuan skripsi penelitian, pengumpulan data, pengolahan data dan penyusunan hasil penelitian.

# 3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada masyarakat lapangan di Kabupaten Pinrang melakukan penelitian berfokus pada Persepsi Masyarakat Terhadap *Married ByAccident* di Desa Padakkalawa Kecamatan Mattiro Bulu KabupatenPinrang (Analisis Sosiologi Hukum Islam).

# 3.4 Jenis dan Sumber Data yang digunakan

Sumber data yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah, data primer yaitu diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden, berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disediakan.Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan tokoh-tokoh masyarakat setempat, serta mengadakan observasi langsung ke lapangan. Dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pemerintah, yakni kantor Desa dan data yang diperoleh dari website resmi badan statistik Kabupaten Pinrang tentang data-data yang menjadi pusat penelitian<sup>4</sup>.

## 3.4.1 Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti<sup>5</sup>. Data primer adalah data yang diperoleh langsung di lapangan atau tempat penelitian yaitu hasil wawancara ataupun observasi yang telah dilakukan kepada masyarakat

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)*, (Jakarta:Rineka cipta, 2006),h. 87.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Adi Riyanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004), h. 57.

yang ada di Kota Pinrang yang dimaksud data primer dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat, tokoh agama, korban hamil.

## 3.4.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, bukubuku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, jurnal, skripsi, disertai peraturan perundang-undangan dan lai-lain. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung serta melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari internet (artikel, jurnal, skripsi) dan kepustakaan (buku-buku, skripsi). Serta dengan informasi yang didapatkan dari pihak-pihak yang memahami atau mengetahui permasalahan ini. 6

# 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama peneliti adalah mendapatkan data.Penelitian ini, peneliti terlibat langsung di lokasi untuk mendapatkan data-data yang kongkret yang berhubungan dengan penelitian ini.Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 3.5.1 *Library Research*: yaitu pengumpulan data atau penyelidikan melalui perpustakaan dengan membaca buku-buku dan karya ilmiah yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan dibahas.
- 3.5.2 *Field Research*: yaitu berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penelitian lapangan dalam artian penulis mengadakan penelitian di dalam masyarakat melalui orang-orang yang dianggap lebih tahu mengenai hal tersebut, yang

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup>Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Cet. 1 Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 106.

berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas. Di dalam *field* research digunakan metode sebagai berikut:

#### *3.5.2.1* Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Karena itu observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.Pengamatan digunakan dalam penelitian dan telah direncanakan secara serius<sup>7</sup>.Observasi terfokus pada kejadian, gejala, atau sesuatu lainnya<sup>8</sup>.

- 3.5.2.2 Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.
- 3.5.2.3 Pengamatan dicatat secara sistematik dan dihubungkan dengan proporsisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu yang hanya menarik perhatian.
- 3.5.2.4 Pengamatan dapat dicek dan dikontrol mengenai keabsahannya.

## 3.5.3 Wawancara (*Interview*)

Wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman guide wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relarif lama. Informan adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara.Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup>M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Kencana, 2010), h. 115.

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup>Emzir, Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), h.

dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian<sup>9</sup>.Kadang-kadang peneliti menggunakan wawancara bersama-sama dengan observasi untuk memperkuat validitas data yang diperoleh melalui informan<sup>10</sup>.(diwawancarai tokoh masyarakat, tokoh agama, korban hamil).

## 3.5.4 Dokumentasi

Metode Dokumentasi, yakni mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen tentang gambaran "Persepsi Masyarakat Terhadap *Married by Accident* di Desa Padakkalawa Kecamatan Bulu KabupatenPinrang (Analisis Sosiologi Hukum Islam) Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan dokumentasi memegang peranan yang amat penting oleh karena sejumlah besar fakta dan data sosial tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Dokumen-dokumen yang mungkin tersedia mencakup budget, iklan, deskripsi kerja,laporan tahunan, memo, arsip sekolah, brosur informasi, materi pengajaran, website, dan banyak jenis item tulisan lainnya<sup>11</sup>.

#### 3.6 Teknik Analisis Data

Pengolahan dan analisis data adalah proses pengumpulan dan penyusunan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data. <sup>12</sup>Oleh karena pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif, maka penerapan dalam menganalisis data lebih menggunakan data-data bukan rumusan

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup>M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 108.

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup>Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), h.

<sup>60 &</sup>lt;sup>11</sup>Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), h.

<sup>62 &</sup>lt;sup>12</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988), h. 103.

seperti penelitian kuantitatif, sehingga dalam menganalisis data-data yang diperoleh dalam penelitian ini, baik yang bersumber dari data primer maupun data sekunder peneliti menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

## 3.6.1 Analisis Deduktif

Dalam menganalisis data yang menggunakan analisis deduktif yaitu menganalisis masalah dari teori-teori umum atau aturan yang berhubungan dengan permaslahan penelitian, baru kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus atau berangkat dari kebenaran yang bersifat umum mengenai suatu fonomena dan mengeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang berindikasi sama dengan fenomena yang bersangkutan.<sup>13</sup>

Dalam memproses data dengan cara mengumpulkan semua data yang didapatkan dari kegiatan observasi dan wawancara di lapangan, setelah itu data akan dibaca dan diamati secara mendalam, dan analisis data dapat dilakukan ketika peneliti menemukan data di lapangan, data tersebut kemudian dianalisa sesuai dengan rumusan masalah.

#### 3.6.2 Analisis Induktif

Analisis induktif yaitu menganalisis data dari praktik yang dilakukan oleh masyarakat yang berhubungan dengan kajian penelitian menjadi teori secara umum.

# 2.6.3 Metode Komparatif

Metode komparatif yaitu menganalisa data dengan membandingbandingkannya atau pendapat para ahli yang satu dengan yang lainnya kemudian menarik kesimpulan.

<sup>13</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Cet. II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), h. 40.

Ketiga metode pengolahan data di atas dilakukan pula langkah-langkah yang akan digunakan untuk analisis data yaitu tahap meredeksi data, mengklasifikasikan data, menyajikan data, tahap pengecekan keabsahan data, dan tahap verifikasi data dilakukan untuk menarik kesimpulan tertentu dari hasil pemahaman peneliti.

